

ABSTRAK

Nurun Nazmi: 190101010148. *Penguasaan Siswi Tentang Materi Haid di Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura*. Pembimbing Skripsi Dr. M. Ramli, M.Pd., pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Penguasaan, Materi Haid, Pembelajaran

Perempuan akan dihadapkan dengan persoalan darah, salah satunya darah haid. Darah haid adalah darah alami yang keluar dari kemaluan perempuan dengan masa minimal keluarnya 24 jam dan masa maksimal 15 hari. Jika darah keluar lebih dari 15 hari maka darah akan dihukumi sebagai darah *istihadhah*. Tidak sedikit perempuan yang tidak dapat membedakan mana darah yang dihukumi haid dan *istihadhah*. Jika hal ini terjadi maka dapat berpengaruh dengan keabsahan ibadah perempuan. Sehingga penting bagi setiap perempuan untuk mampu menguasai materi tentang haid.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembelajaran materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura dan untuk mengetahui apa saja penguasaan siswi tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya adalah pengajar materi haid dan siswi kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura. Objek penelitiannya adalah pembelajaran materi haid dan penguasaan siswi tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura sudah dapat meningkatkan penguasaan siswi terhadap materi haid. Peneliti dapat melihat adanya penguasaan siswi tentang materi haid dari ranah kognitif siswi dalam kemampuan berpikir tingkat rendah yaitu mengingat (C1) dan memahami (C2) berdasarkan dari hasil tes tertulis siswi. Sehingga penguasaan siswi tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah dikategorikan cukup.